

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dkk, 2009). Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2), serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut ;

#### **3.2.1 Variabel Dependenden**

##### **3.2.1.1 Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja merupakan hasil kerja yang telah diselesaikan oleh karyawan UD. Dua Putra Sumobito sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang telah diberikan perusahaan kepadanya.

Menurut Mathis and Jackson (2012), terdapat beberapa indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerja sama

#### **3.2.2 Variabel Independen**

##### **3.2.2.1. Motivasi Kerja (X1)**

Motivasi dorongan yang berasal diri seseorang karyawan UD. Dua Putra maupun orang lain untuk melakukan pekerjaan lebih giat lagi untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Siagian (2009), mengemukakan bahwa ada cara untuk mengukur Motivasi kerja diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:

1. Daya pendorong
2. Kemauan
3. Tanggung jawab
4. Tujuan

#### 3.2.2.2 Kompensasi Finansial (X2)

Kompensasi finansial merupakan bentuk balas jasa yang diterima karyawan UD. Dua Putra terhadap pengorbanan, waktu, pikiran yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi finansial terbagi menjadi dua bagian yaitu kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung.

Indikator kompensasi menurut Mangkunegara (2009) sebagai berikut :

1. Tingkat bayaran
2. Struktur pembayaran
3. Penentuan bayaran individu
4. Metode pembayaran

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Sumber
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas kerja	Jumlah atau banyaknya pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan	Mathis and Jackson (2012)
	Kualitas kerja	Pekerjaan yang	

		dihasilkan karyawan memiliki kualitas (bermutu)	
	Ketepatan waktu	Tepat waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	
	Kehadiran	Kehadiran karyawan dalam masuk kerja	
	Kemampuan bekerjasama	Kemampuan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan karyawan lain	
Motivasi Kerja (X1)	Daya pendorong	Pimpinan memberikan semangat kepada semua karyawan	Siagian (2009)
	Kemauan	Kemauan karyawan tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan.	
	Tanggung jawab	Karyawan melaksanakan pekerjaan dengan tanggung jawab sesuai bagian masing-masing	
	Tujuan	Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan perusahaan	
Kompensasi (X2)	Tingkat bayaran	Tingkat pembayaran bergantung pada kemampuan perusahaan membayar jasa karyawannya	Mangkunegara (2009)
	Struktur pembayaran	Sesuai dengan tingkat pembayaran dan klasifikasi jabatan	
	Penentuan bayaran individu	Pada rata-rata tingkat bayaran sesuai dengan kompetensi dan prestasi kerja	
	Metode pembayaran	Pembayaran sesuai waktu kerja (per jam, per hari, per minggu, per bulan)	

Sumber : Mathis and Jackson (2012), Siagian (2009), dan Mangkuegara (2009)

### 3.3 Skala Pengukuran

Daftar pernyataan yang disusun secara terstruktur dan disebarkan pada responden, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari karyawan. Skala pengukuran dengan menggunakan Skala Likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini menggunakan sejumlah skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Sumber : (Sugiyono, 2015)*

### **3.4 Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan UD. Dua Putra Sumobito karyawan bagian produksi sebanyak 36 orang karyawan borongan.

#### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2015) mengatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan bagian produksi sebagai sampel, sejumlah 36 orang.

#### **3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua karyawan Bagian Produksi UD. Dua Putra Sumobito dijadikan responden penelitian. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kasiram (2008) menjelaskan bahwa, penelitian kuantitatif adalah suatu proses

menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket penelitian terkait motivasi kerja dan kompensasi finansial terhadap kinerja UD. Dua Putra Sumobito sebagai objek penelitian dan responden.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan seperti buku, jurnal penelitian dan skripsi yang sudah ada, serta dokumentasi dari obyek penelitian.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.

3. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal dan karya tulis ilmiah. Dokumentasi dari perusahaan seperti data produksi selama 5 bulan terakhir, profil perusahaan, data karyawan.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar.

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$  . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2014).

- a) jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$ , maka item pernyataan tersebut valid
- b) Jika  $r$  tidak positif, serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Korelasi



$x$  = Skor setiap item

$y$  = Total item

$n$  = Banyaknya sampel dalam penelitian

$y^2$  = Jumlah kuadran nilai  $y$

$x^2$  = Jumlah kuadran nilai  $x$

Pengujian validitas dilakukan pada 36 responden, berikut ini hasil pengujian

validitas :

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r kritis	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	X1.1	0,911	0,3	Valid
	X1.2	0,830	0,3	Valid
	X1.3	0,936	0,3	Valid
	X1.4	0,882	0,3	Valid
Kompensasi Finansial (X2)	X2.1	0,814	0,3	Valid
	X2.2	0,795	0,3	Valid
	X2.3	0,763	0,3	Valid
	X2.4	0,806	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,715	0,3	Valid
	Y2	0,770	0,3	Valid
	Y3	0,824	0,3	Valid
	Y4	0,621	0,3	Valid
	Y5	0,522	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Tabel 3.3 Terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang

signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Croanbach Alpha* (Sugiyono, 2014).

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika diketahui nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,6, jika dibawah 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut adalah rumus untuk menghitung reabilitas.

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$  = jumlah varians butir

$a_1^2$  = varians total

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,912	0,6	Reliabel
Kompensasi Finansial (X2)	0,806	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,688	0,6	Reliabel

*Sumber : Data Primer, Diolah 2020*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Diskriptif**

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan

tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini :

Tabel 3.5 Interpretasi Range

Interval	Keterangan
1,0 - 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 - 2,6	Rendah
> 2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
> 3,4 - 4,2	Tinggi
> 4,2 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2015)

### 3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2014), analisis inferensial adalah teknik yang

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berikut ini adalah teknik analisis yang digunakan.

### **3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu motivasi kerja (X1), kompensasi finansial (X2), terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2014) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel motivasi kerja

X2 = Variabel kompensasi finansial

e = Eror

### **3.8.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilihat dari diagram normal P-P Plot menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

### 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

#### 3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson* dengan menggunakan nilai *durbin watson* hitung ( $d$ ) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika  $d_L < d < d_u$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika  $d - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika  $4 - d_u < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### 3.8.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam

menerangkan variasi-variasi terikat (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung  $>$  nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung  $<$  nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

### **3.8.5 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2=1$  ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012).